

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pemeliharaan mesin pada Departemen *Weaving* terhadap kelancaran proses produksi CV. Badjatex, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemeliharaan yang dilakukan oleh CV. Badjatex saat ini berada pada kategori rendah. Secara umum mesin mempunyai tingkat kerusakan yang tinggi hal ini dapat dilihat berdasarkan data yang di dapat oleh penulis mengenai tingkat kerusakan mesin perbulan seperti perawatan mesin yang tinggi dan biaya penggantian komponen mesin yang tinggi pula. Ini menunjukkan bahwa mesin memiliki tingkat kerusakan yang cukup tinggi terhadap dua indikator tersebut dimana upaya yang mereka lakukan belum sesuai dengan yang diharapkan. Disisi lain ada sebagian mesin yang masih dapat dipaksakan untuk melaksanakan produksi tidak akan selamanya mampu untuk melakukan produksi diluar batas maksimal produksinya. Ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk menurunkan tingkat kerusakan mesin, karena ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan kondisi mesin..
2. Kelancaran proses produksi yang terdapat pada CV. Badjatex merujuk pada hasil penelitian berada pada kategori rendah. Secara umum mesin memiliki tingkat kelancaran yang cukup rendah, ini terlihat dari hasil produksi yang

cukup rendah yang diperoleh berdasarkan indikator-indikator kelancaran proses produksi yang diukur. Rendahnya kelancaran terlihat dari rendahnya skor indikator kualitas, kuantitas, dan waktu tempuh produksi. Tetapi ada beberapa indikator yang menunjukkan tingkat kelancaran yang cukup tinggi, diantaranya kualitas produksi yang tetap terjaga. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa hal mengenai kelancaran proses produksi yang perlu ditingkatkan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemeliharaan mesin memiliki pengaruh negatif terhadap kelancaran proses produksi pada CV. Badjatex. Artinya semakin tinggi tingkat pelaksanaan pemeliharaan yang ditandai oleh banyaknya kerusakan, cenderung akan semakin rendah tingkat kelancaran proses produksi yang dihasilkan mesin CV. Badjatex.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan pemeliharaan mesin terhadap kelancaran proses produksi pada CV. Badjatex, maka untuk mencapai pelaksanaan pemeliharaan yang diinginkan dan meningkatkan kelancaran proses produksi, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi CV. Badjatex dalam menentukan strategi perusahaan di masa yang akan datang.

- 1...Sebaiknya perusahaan menetapkan kebijakan pemeliharaan khusus untuk mesin-mesin yang berhubungan dengan produksi. Baik dalam strategi pemeliharaan pencegahan (*preventive maintenance*), maupun dalam strategi penggantian komponen mesin (*breakdown maintenance*).

- 2..Dikarenakan mesin yang dipergunakan adalah mesin import dan suku cadangnya pun sulit didapat di dalam negeri maka sebaiknya perusahaan memanfaatkan sumber data dari *riset* dan *development*-nya, yang mungkin dapat dimodifikasi ataupun memperbaiki suku cadang aslinya tanpa harus memesan, karena jika perusahaan harus memesan suku cadang maka perusahaan akan memerlukan waktu lebih untuk pengiriman.
- 3...Sebaiknya perlu diadakan pendidikan dan pelatihan untuk tenaga teknis ataupun perusahaan ini mau mengeluarkan extra biaya untuk mengundang *vendor* (perwakilan) dari produsen mesin yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijadikan konsultan agar para teknisi dapat menimba ilmu, selain itu dapat menambah pengalaman yang mungkin akan lebih berguna jikadibandingkan hanya dengan mengandalkan *manual book*-nya saja.